

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dikumpulkan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Universitas Peradaban Bumiayu dengan mengakses internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada perusahaan pertambangan dan manufaktur pada periode 2015-2018, yang berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

##### **3. Rencana Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan selama empat bulan dengan perincian kegiatan pada Tabel 4 halaman selanjutnya :

**Table 4. Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan Proposal	■			
2.	Pelaksanaan Penelitian		■	■	
3.	Analisis Data			■	
4.	Penyusunan Laporan				■

#### 4. Teknik dan Penentuan Ukuran Sampel

##### a. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Peneliti ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai data laporan keuangan suatu perusahaan yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya, kemudian di interprestasikan dan diambil suatu

kesimpulan yang berkenaan dengan objek tersebut baik berupa angka-angka, tabel maupun gambar.

Perusahaan pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang. Pada sektor manufaktur terdapat sub sektor didalamnya yaitu 22 perusahaan sub sektor batu bara, 7 perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi, 10 perusahaan sub sektor logam dan mineral dan 2 perusahaan sub sektor batu-batuan.

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnta kepada konsumen. Pada sektor manufaktur terdapat sub sektor didalamnya yaitu sub sektor aneka industri dan sub sektor industri dasar dan kimia.

## 2. Jumlah Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2016)

*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyediakan laporan tahunan periode 2015-2018.
- b) Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2018.
- c) Perusahaan yang memiliki data dan informasi lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, keahlian dewan direksi dan *capital intensity*.

## **5. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari dan

mengumpulkan data serta informasi melalui dokumen perusahaan yang berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

Data tersebut diperoleh melalui websiteresmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan. Sedangkan, metode studi pustaka dilakukan dengan mengeksplorasi, mengkaji dan menelaah berbagai literatur dan sumber seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang terkait untuk dijadikan referensi dalam penelitian.

## **7. Variabel Penelitian**

### 1) Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependent atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independent. Variabel ini sering disebut dengan variabel kriteria. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Penghindaran Pajak (Y).

### 2) Variabel Independen (X)

Variabel Independent atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel ini sering disebut dengan variabel prediktor. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dewan direksi ( $x_1$ ), komite audit ( $x_2$ ), kepemilikan institusional ( $x_3$ ), keahlian dewan direksi ( $x_4$ ) dan *capital intensity* ( $x_5$ ).

### 3) Variabel Kontrol (X)

Variabel kontrol yaitu variabel yang dapat dikendalikan sehingga pengaruh variabel independen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Diantari dan Ulupui, 2016). Di dalam penelitian ini menggunakan variabel kontrol untuk mengontrol faktor-faktor lain yang kemungkinan juga mempengaruhi agresivitas pajak. Variabel kontrol pada penelitian ini ukuran perusahaan ( $X_6$ ), umur perusahaan ( $X_7$ ), *leverage* ( $X_8$ ) dan ROA ( $X_9$ ).

## 8. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Berikut ini penjelasan mengenai definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian. Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian sebagai berikut pada tabel 5 halaman berikutnya:

**Tabel 5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No	Definisi Konseptual Variabel	Definisi Operasional Variabel	Literatur
<b>Dependen</b>			
1	Penghindaran pajak merupakan suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal (Suandy, Hukum Pajak ,2016, p. 21)	$\text{ETR} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan} / \text{laba sebelum pajak}}$	Afni dan Hermawan (2016)
<b>Independen</b>			
2	Dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurus perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggran dasar.	<p>1. Pemisah CEO Pemisah CEO diberi nilai 1 jika perusahaan tanpa dualitas, dan apabila perusahaan dengan dualitas maka akan diberi nilai 0. Dualitas yaitu apabila CEO dan ketua komisaris independen dipegang oleh orang yang sama.</p> <p>2. Komisaris Independen Komisaris independen diberi nilai 1 apabila 60% atau lebih jika direktur bukan orang luar. Direktiur luar diidentifikasi sebagai direktur tanpa afiliasi signifikan dengan perusahaan (misalya karyawan perusahaan, bukan orang luar. Direktiur luar diidentifikasi sebagai direktur tanpa afiliasi</p>	Carlos Angueira (2018)

**Tabel 5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel (Lanjutan)**

No	Definisi Konseptual Variabel	Definisi Operasional Variabel	Literatur
<b>Independen</b>			
		signifikan dengan perusahaan (misalnya karyawan perusahaan, penyedia layanan, pelanggan utama).	Carlos Angueira (2018)
3	Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya.	<p>1. Ukuran Komite Audit Apabila komite audit perusahaan memiliki tiga anggota maka akan diberi nilai 1, dan jika tidak akan diber nilai 0.</p> <p>2. Independensi Komite Audit Jika komite audit perusahaan terdiri dari komisaris independen maka akan diberi nilai 1, dan apabila tidak akan di beri nilai 0.</p> <p>3. Keahlian tata kelola komite audit Apabila jumlah rata-rata anggota komite audit dipegang oleh anggota komite audit perusahaan luar lebih dari 1 maka akan diberi nilai 1, dan apabila sebaliknya maka akan diberi nilai 0.</p>	Carlos Angueira (2018)
4	Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan.	Apabila setiap tahun perusahaan yang tersedia dalam regulasi dan jika pengamatan berada dalam dua desil teratas dari presentase kepemilikan saham akan diberi nilai 1, dan apabila sebaliknya	Carlos Angueira (2018)



**Tabel 5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel (Lanjutan)**

No	Definisi Konseptual Variabel	Definisi Operasional Variabel	Literatur
<b>Independen</b>			
	Kepemilikan institusional	akan diberi nilai 0.	Carlos Angueira (2018)
5	Dewan direksi dikatakan memiliki keahlian pajak apabila dewan direksi sebelumnya memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi pajak atau pernah bekerja/ mempunyai pengalaman menjadi audit yang berhubungan dengan pajak.	Dewan direksi yang setidaknya mempunyai satu anggota memiliki keahlian pajak diberi nilai 1, dan apabila dewan direksi tidak ada yang memiliki keahlian dalam bidang pajak akan diberi nilai 0.	Sidney dan Grantely (2018)
6	<i>Capital intensity</i> merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. <i>Capital intensity</i> mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan	$\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$	Putra dan Merkusitawi (2016), Dharma dan Ardiana (2016), Andhari dan Sukartha (2017)
<b>Variabel Kontrol</b>			
7	Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.	Ukuran Perusahaan = $\text{Log (Total Aset)}$	Lanis dan Richardson (2012), I Gede dan Sukartha (2018)
8	Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan.	Umur Perusahaan = Tahun Penelitian – Tahun berdiri	Yeanualita Silvia (2017)

Tabel 5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel (Lanjutan)

No	Definisi Konseptual Variabel	Definisi Operasional Variabel	Literatur
<b>Variabel Kontrol</b>			
9	<i>Leverage</i> adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Putu dan Sukartha (2017), Ida dan Noviari (2015)
10	<i>Return on assets</i> adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang diperoleh pada akhir periode, yang akan digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.	$\frac{\text{Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Deanna dan Febrianti (2017), Fitri dan Susanto (2015)

Sumber: Data diolah, 2019

## **B. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis berganda dengan bantuan *software* SPSS 24.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data terkait penelitian yang telah dikumpulkan dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Dengan demikian, analisis ini berguna untuk memberikan gambaran dan deskripsi tentang penghindaran pajak, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, keahlian dewan direksi dan *capital intensity* dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi:

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis histogram dan analisis *kolmogorov-smirnov* (*K-S*). Ghazali (2008:176) dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Ghozali (2008:176) dasar pengambilan keputusan dengan analisis *kolmogorov-smirnov (K-S)* adalah:

1. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

2. Apabila nilai *Asymp, sig (2 -tailed)* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$

diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas (ghozali, 2008:180). Suatu regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi multikolonieritas, artinya antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dari *tolerancevalue* dan *variance inflation factor (VIF)*.

Berikut ini adalah dasar acuanya:

- a) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Apabila terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Uji *Durbin Waston* untuk menguji autokorelasi dari model regresi penelitian.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari tabel 6 pada halaman selanjutnya:

**Tabel 6. Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

<b>Hipotesis 0</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak DiTolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Data diolah, 2019

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika tidak maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Uji ini dapat mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan cara melihat signifikansi masing-masing variabel. Jika variabel independen signifikan secara statistik lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa dalam data model empiris tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### 1. Metode Regresi Berganda

Metode regresi linier berganda, yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, keahlain dewan direksi dan

*capital intensity*. Sedangkan variabel dependennya adalah penghindaran pajak.

Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1 ETR + \beta_2 DD + \beta_3 KA + \beta_4 KI + \beta_5 KD + \beta_6 CI + e$$

Keterangan :

ETR	:	Penghindaran pajak diukur dengan ETR ( <i>Effective Tax Rate</i> )
$\alpha$	:	Konstanta
DD	:	Dewan Direksi
KA	:	Komite Audit
KI	:	Kepemilikan Institusional
CI	:	<i>Capital Intensity</i>
$\beta_1 - \beta_7$	:	Koefisien regresi masing-masing variabel independen
e	:	Eror

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Menurut Ghozali (2016), apabila dalam uji empiris didapat nilai *adjusted*  $R^2$  negatif maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai 0. Secara sistematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted*  $R^2 = R^2 = 1$ , sedangkan  $R^2 = 0$ , maka *adjusted*  $R^2 = (1 - k)/(n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka *adjusted*  $R^2$  akan bernilai negatif.

### 3. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada uji t ini untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, keahlian dewan direksi, *capital intensity*.

#### 1) Mencari Nilai t

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Rumus t hitung sebagai berikut:



$$t_i = \frac{\beta_j}{S\beta_j}$$

Keterangan:

$t_i$  = Nilai t hitung

$\beta_j$  = Koefisien Regresi

$S\beta_j$  = standar error atas koefisien regresi variable

## 2) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 \geq 0$  Dewan direksi tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

$H_a: \beta_1 < 0$  Dewan direksi berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Hipotesis 2

$H_0: \beta_1 \geq 0$  Komite audit tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

$H_a: \beta_1 < 0$  Komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Hipotesis 3

$H_0: \beta_1 \geq 0$  Kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

$H_a: \beta_1 < 0$  Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Hipotesis 4

Ho:  $\beta_1 \leq 0$  Keahlian dewan direksi tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Ha:  $\beta_1 > 0$  Keahlian dewan direksi berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Hipotesis 5

Ho:  $\beta_1 \leq 0$  *Capital Intensity* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Ha:  $\beta_1 > 0$  *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

### 3) Kriteria Signifikan

Nilai  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,05 (5%), dikatakan signifikan apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$  atau tingkat kepercayaan 95% serta derajat kebebasan (*degree of freedom*).

$$(df) = \alpha (n - k)$$

Keterangan :

df : *Degree of freedom*

n : Jumlah Sampel

k : Banyaknya variabel

$\alpha$  : Alpha

#### 4) Menarik Kesimpulan

Hipotesis yang telah kita dapatkan, dapat ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian dan kriteria pengujian, menentukan hipotesis diterima atau ditolak.